

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE INTEREST OF ACCOUNTING STUDENTS TOWARDS ACCOUNTANT PROFESSION (RESEARCH ON RIAU UNIVERSITY IN PEKANBARU)**Fadrul¹, Nifia²**^{1&2}Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia
Email: fadrul@lecturer.pelitaindonesia.ac.id**ABSTRACT**

This research aims to examine the influence of the social values, family demands, financial rewards, and work environment towards the interest of accounting students in choosing the accountant profession. It is expected that this research can help the students in considering the career they will choose. The sample of this research is students of University Riau in Pekanbaru. Data collection method in this study is the method of questionnaire survey by using instrument that are delivered directly to the students. Total Respondents in this analysis is 95 respondents. Method of Analysis is conducted with a multiple regression analysis by using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) Version 19. The results of hypotheses testing by using the t test, concluded H1, H2, H3, H4 is accepted, indicating that the variable social values, family demands, financial rewards, and work environment have influence on the selection of the accountant profession.

Keywords: Social Values, Family Demands, Financial Rewards, Work Environment and The Accountant Profession Selection.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN(STUDI PADA UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU)**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai-nilai sosial, tuntutan keluarga, penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswaakuntansi dalam memilih profesi akuntan. Diharapkan penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam mempertimbangkan karier yang akan mereka pilih. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Riau Pekanbaru. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei kuesioner menggunakan instrumen yang disampaikan langsung kepada mahasiswa. Total responden yang digunakan dalam analisis ini adalah 95 responden. Metode Analisis dilakukan dengan analisis regresi berganda menggunakan SPSS (Statistik Produk dan Solusi Layanan) Versi 19. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, disimpulkan H1, H2, H3, H4 diterima, menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial, tuntutan keluarga, penghargaan finansial dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan.

Kata Kunci: Nilai-nilai Sosial, Tuntutan Keluarga, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Pemilihan Profesi Akuntan.

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Basuki (1999) dalam Yanti (2014) yang menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia

Pekerjaan merupakan suatu aktivitas penting karena melalui pekerjaan, status sosial seseorang dapat dinilai dan diukur. Memilih suatu pekerjaan akan dapat berdampak besar bagi perjalanan hidup seseorang, karena dengan memilih pekerjaan yang cocok, manusia dapat mengeluarkan segala potensi yang terpendam dalam dirinya sehingga akan menghasilkan laba atau hasil yang sangat memuaskan. Pemilihan pekerjaan haruslah sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh seseorang, karena pemilihan pekerjaan tidak hanya dilihat dari segi pendapatan saja tapi juga harus melihat dari segi yang lebih spiritual dimana sebuah pekerjaan haruslah cocok dengan minat seorang manusia karena dengan adanya kecocokan antara pekerjaan dan minat maka akan memunculkan rasa suka terhadap pekerjaan yang akan mengeluarkan seluruh potensi manusia tersebut (Hasibuan, 2011).

Di era modern sekarang ini seluruh pekerjaan telah berkembang dan bahkan diantaranya lahir di era modern ini. Perkembangan yang terjadi dalam profesi akuntan diantaranya adalah proses pembuatan outputnya atau laporan keuangan dimana jika jaman dahulu seorang akuntan harus mengumpulkan bukti dan kemudian diproses secara bertahap, kini profesi akuntan telah memasuki era komputerisasi dimana segala proses dari jurnal hingga memposting akun – akun telah dipersingkat. Dengan kata lain pada era globalisasi sekarang ini seorang akuntan hanya perlu memasukkan data bukti transaksi kedalam program akuntansi yang telah disediakan oleh perusahaan. Proses akuntansi sekarang ini telah bercampur dengan komputerisasi menghasilkan program akuntansi seperti Myob, Gnu Cash, Turbo cash dimana program ini dapat mengolah data bukti transaksi menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, h.323) arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

Banyak mahasiswa akuntansi memilih pilihan alternatif karir saat mereka telah lulus dari universitas, setuju atau tidak, tiga tahun atau lebih berada di lingkungan pendidikan tidak selalu membuat para mahasiswa mengerti apa yang ingin mereka lakukan (Ardianto, 2014). Lebih buruk lagi ketika seseorang mahasiswa tidak banyak berkecimpung di dunia organisasi maupun ekstrakurikuler maka pilihan karir yang tersedia untuk dia pun akan menjadi semakin terbatas karena semakin sedikit hal yang akan mereka ketahui. Pada umumnya para mahasiswa yang telah lulus dari universitas memiliki dua pilihan dalam penentuan karirnya, pertama adalah menciptakan pekerjaan sendiri (wiraswasta), dan yang kedua adalah mencari kerja sebagai karyawan.

Beberapa pekerjaan yang bisa menampung lulusan sarjana akuntansi yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan. Lulusan akuntansi harus mengambil bidang profesi untuk menjadi seorang akuntan. Keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan pada dasar untuk menjadi akuntan profesional. Untuk menjadi akuntan profesional banyak aturan yang harus ditaati oleh mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi sebagai calon profesional harus memiliki pengetahuan (*knowledge*) untuk menjadi akuntan profesional, keterampilan (*skill*) untuk menjadi akuntan profesional, dan kemampuan (*ability*) sebagai profesi akuntan profesional.

Tabel 1. Tabel Alumni UNRI Angkatan 2012-2014

Angkatan	Jumlah Profesi Akuntan	Jumlah Profesi Lainnya	Jumlah Yang Tidak Merespon	Jumlah Alumni	%
2012	80	83	32	195	49%
2013	78	127	55	260	38%
2014	75	146	97	318	34%

Sumber : Kuesioner online, 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Unri yang memilih profesi akuntan pada angkatan 2012 sebesar 80 mahasiswa dengan persentase sebesar 49%, pada angkatan 2013 sebesar 78 mahasiswa dengan persentase 38%, pada angkatan 2014 sebesar 75 mahasiswa dengan persentase sebesar 34% yang menandakan bahwa setiap tahun nya mahasiswa yang memilih profesi akuntan mengalami penurunan meskipun jika dilihat terdapat peningkatan pada jumlah mahasiswa akuntansi dari tahun ke tahun. Hal ini membuktikan

bahwa sebagian mahasiswa akuntansi UNRI angkatan 2012–2014 dalam memilih karirnya tidak memperhitungkan kemampuan, ilmu, dan potensi yang di dapatkan selama 4 tahun pada bangku kuliah, pengetahuan yang minim tentang akuntansi membuat mahasiswa tidak mengerti akan luasnya dunia kerja yang sangat membutuhkan lulusan Sarjana Ekonomi khususnya jurusan akuntansi.

Seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Hal apa saja yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pilihannya tersebut merupakan pertanyaan penting dalam pemilihan profesi. Pilihan dalam berkarir ditentukan oleh berbagai macam faktor baik dari luar maupun dari dalam, berikut beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi minat seorang mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan yang akan diteliti melalui penelitian.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan adalah nilai-nilai sosial. Nilai sosial berkaitan dengan sudut pandang masyarakat terhadap karir yang dipilih oleh mahasiswa dan menggambarkan kepuasan pribadi seseorang atas pencapaian yang telah dia lakukan di profesinya. Pekerjaan akuntan membutuhkan lingkungan dan situasi sekitar yang baik. Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan akuntan lebih dihargai dan mendapat tempat di masyarakat. Kepedulian dan perhatian pada sekitar oleh seorang akuntan akan meningkatkan nilai intrinsik dan nilai jual akuntan (Andersen dan Chariri, 2012). Hasil penelitian terdahulu menurut Aulia (2016) menyatakan Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di kota Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan hasil penelitian terdahulu menurut Yanti (2014) menyatakan Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.

Faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan yaitu tidak lain berasal dari lingkungan internal pada mahasiswa ini sendiri yaitu tuntutan keluarga. Setiap orang tua tentu menghendaki pekerjaan yang terbaik untuk anaknya sendiri agar masa depan si anak dapat terjamin. Dalam masa perkuliahan pemilihan jurusan ini sendiri sangat penting namun sering sekali dalam proses pemilihan jurusan biasanya pengaruh orang tua sangatlah besar karena memang sudah menjadi tuntutan dari keluarga. Melalui penelitian yang dilakukan Herawati dan Susanto (2009) diketahui bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu dari sepuluh faktor paling dominan pengaruhnya terhadap perilaku dan sikap etis seorang akuntan. Hasil penelitian terdahulu menurut Billy (2015) menyatakan bahwa tuntutan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peminatan profesi akuntan oleh mahasiswa akuntansi, sedangkan hasil penelitian terdahulu menurut Trista (2016) menyatakan tuntutan keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Dalam memilih pekerjaan masing – masing tentu saja terdapat beberapa faktor yang juga sangat berpengaruh dalam pemilihan profesi tersebut seperti kompensasi, Kompensasi atau penghargaan finansial adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka (Handoko, 2010). Penghargaan secara finansial merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh mahasiswa karena dengan penghargaan secara finansial inilah merupakan pemasukkan mahasiswa atau seorang pekerja untuk mencukupi kehidupan sehari – harinya. Gaji atau Penghargaan finansial merupakan salah faktor yang mendorong seseorang untuk memilih pekerjaan sebagai akuntan. Pertimbangan dengan menyesuaikan pada pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh mendorong para sarjana muda lebih selektif dan mencocokkan dengan kemampuan yang dimiliki (Andersen dan Chariri, 2012). Hasil penelitian terdahulu menurut Iswahudin (2015) menyatakan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional, sedangkan hasil penelitian menurut Chan (2012) menyatakan penghargaan finansial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi.

Selain faktor – faktor tersebut juga terdapat faktor lainnya yang berpengaruh besar yaitu lingkungan terutama lingkungan kerja tersebut. Lingkungan merupakan suatu hal terpenting karena disanalah manusia melakukan aktivitasnya, lingkungan tersebut biasa dipanggil dengan lingkungan kerja. Lingkungan kerja ini sendiripun terdiri atas beberapa macam seperti kondisi lingkungan itu sendiri seperti suasana kerja serta kondisi sosial dengan karyawan lainnya. Dapat diketahui bahwa profesi akuntan memiliki 4 jenis profesi yang memiliki lingkungan yang berbeda-beda. Melalui hal tersebut maka diharap akan menjadi tolak ukur juga dalam memilih pekerjaan karena dengan memilih lingkungan kerja yang sesuai maka akan memberikan hasil kerja yang lebih maksimal. Hasil penelitian menurut Widiatami dan Cahyonowati (2013) menyatakan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi, sedangkan hasil penelitian menurut Chan (2012) menyatakan lingkungan kerja tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi.

Pada dasarnya faktor – faktor seperti nilai sosial, tuntutan keluarga, penghargaan finansial dan lingkungan kerja ini merupakan faktor yang menarik untuk diteliti karena diharap dengan adanya penelitian ini akan membawa perkembangan besar terhadap ilmu akuntansi terutama di Indonesia dimana perkembangan ilmu akuntansi ini akan membuat para pelajar akuntansi lebih cepat menyesuaikan diri dalam dunia pekerjaan sekarang ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Profesi Akuntan

Menurut Rizal (2009) dalam Andersen dan Chariri (2012) profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan yang mengandalkan suatu keahlian.

Minat Profesi Akuntan

Menurut Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Nilai-nilai Sosial

Menurut Siregar (2008:18), Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang memperlihatkan kemampuan seseorang atau nilai seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial meliputi kesempatan menjalankan kegiatan sosial, kesempatan berinteraksi dengan orang, kesempatan menjalankan hobi, perhatian terhadap perilaku individu, kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain dan gengsi pekerjaan di mata orang lain.

Tuntutan Keluarga

Menurut Gunarsa (2009:5) menyatakan, bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak-anak. Keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, disebut sebagai lingkungan pendidikan pertama karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, keluarga adalah yang pertama (Munib, dkk 2011:77).

Penghargaan Finansial

Menurut Laksmi (2011:109), kompensasi adalah semua bentuk pembayaran yang diberikan kepada pegawai baik secara langsung (dalam bentuk uang) atau tidak langsung (tunjangan, kompensasi dan fasilitas kerja).

Lingkungan Kerja

Menurut Dhermawan (2012:174), Lingkungan kerja meliputi uraian jabatan yang jelas, otoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi, hubungan kerja yang harmonis, iklim kerja yang dinamis, peluang karir, dan fasilitas kerja yang memadai.

Hipotesis dan Kerangka Pemikiran

Hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

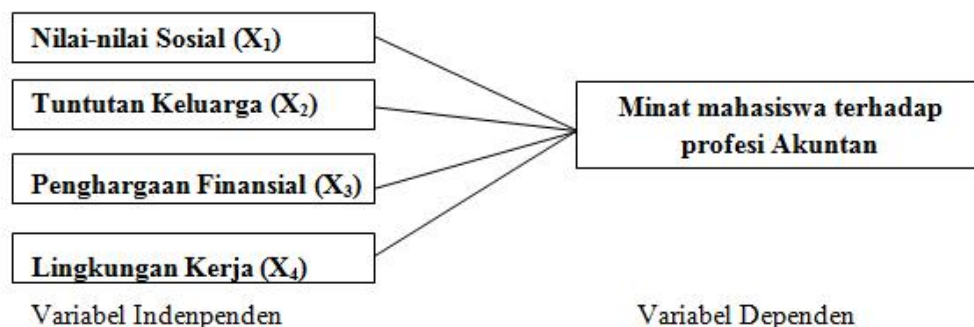
H1 : Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan profesi akuntan

H2 : Tuntutan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan profesi akuntan.

H3 : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan profesi akuntan.

H4 : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan profesi akuntan.

Berdasarkan hipotesis di atas maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber: Data Olahan, 2018

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Riau Pekanbaru bertempat di Kampus Bina Widya KM 12.5, Simpang Baru, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus hingga Januari 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi pada Universita Riau Pekanbaru berjumlah 1.978 orang pada angkatan 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random sampling. Penentuan sampel dengan metode ini biasanya dilakukan oleh peneliti dengan mengambil sampel dari populasi tersebut secara acak dan diharapkan melalui sampel tersebut dapat menggambarkan populasinya.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel, yaitu: (1) Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain yang terdiri dari Nilai-nilai sosial, Tuntutan Keluarga, Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja. (2) Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan.

Instrument Penelitian

Instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Teknik Analisis Data

Analisis Karakteristik Responden

Untuk mengetahui analisis pengaruh nilai-nilai sosial, tuntutan keluarga, penghargaan finansial, dan lingkungan pekerjaan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan, maka responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap dimensi-dimensi nilai-nilai sosial, tuntutan keluarga, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja. Dimana para responden akan dibagi berdasarkan karakteristik yaitu Umur, Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan gambaran tentang ringkasan data – data penelitian seperti mean, standar deviasi, varians, dan lain – lain. Pada penelitian ini statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif karakteristik dari variabel – variabel nilai-nilai sosial, tuntutan keluarga, penghargaan finansial, serta lingkungan kerja.

Uji Kualitas data

Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan – pernyataan pada angket yang harus dihilangkan/diganti karena dianggap tidak relevan dalam penelitian. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dengan dukungan alat bantu SPSS.

Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah alat untuk mengukur konsistensi jawaban dari responden. Apabila jawaban yang diberikan konsisten, maka dikatakan instrument penelitian (angket) telah dapat diandalkan (*reliable*). Dalam penelitian ini pengujian realibitas angket hanya dilakukan satu kali (*one shot*), dengan menggunakan fitur *Cronbach's Alpha* pada SPSS 19. Apabila nilai *cronbach's Alpha* > 0,60 maka dikatakan angket telah *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel indenpenden dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah bila distribusinya normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dapat digunakan grafik *Normal P-Plot of Regression Standat* atau dapat menggunakan uji statistik nonparametrik komogorov-smirnov (K-S).

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser.

Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *varians inflation factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara empat atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4 \dots X_n$) dengan variabel dependen (Y). Adapun model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$

Uji Hipotesis

Uji Model (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011) :

$F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ dan signifikansi $> \alpha 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak pada $\alpha = 5\%$

$F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ dan signifikansi $< \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada $\alpha = 5\%$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel dependen (bebas) yang mampu dijelaskan oleh variasi variabel independennya (terikat). Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 berkisar antara 0-1% dan jika nilainya mendekati 1 maka semakin baik. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y , apakah variabel X_1, X_2, X_3, X_4 benar-benar berpengaruh secara parsial atau individual terhadap variabel Y . Dasar pengambilan keputusan yaitu: apabila $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ dan signifikansi $> \alpha 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak pada $\alpha = 5\%$; apabila $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ dan signifikansi $< \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada $\alpha = 5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas, yaitu Nilai-nilai Sosial (X_1), Tuntutan Keluarga (X_2), Penghargaan Finansial (X_3) dan Lingkungan Kerja (X_4).

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
Nilai sosial	95	4.0687	0.38352
Tuntutan Keluarga	95	4.0458	0.51161
Penghargaan Finansial	95	3.9301	0.49842
Lingkungan Kerja	95	4.0241	0.40835
Valid N (Listwise)	95		

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Olahan SPSS)

Berdasarkan tabel diatas, nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang akan digunakan adalah layak. Dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa rata-rata jawaban responden. Dilihat dari rata-ratanya, variabel nilai-nilai sosial memiliki rata-rata paling tinggi di bandingkan variabel lainnya.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan - pernyataan pada angket yang harus dihilangkan/diganti karena dianggap tidak relevan dalam penelitian. Pengujiannya dilakukan secara statistic, yang dapat dilakukan secara manual atau dengan dukungan alat bantu SPSS 19.

Tabel 3. Uji Validitas

Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	R Tabel	Keterangan
------------	-----------------------------------	---------	------------

X1.1	0.303	0.2017	Valid
X1.2	0.342	0.2017	Valid
X1.3	0.560	0.2017	Valid
X1.4	0.247	0.2017	Valid
X1.5	0.491	0.2017	Valid
X1.6	0.496	0.2017	Valid
X1.7	0.503	0.2017	Valid
X2.1	0.399	0.2017	Valid
X2.2	0.479	0.2017	Valid
X3.3	0.421	0.2017	Valid
X3.1	0.513	0.2017	Valid
X3.2	0.421	0.2017	Valid
X4.3	0.468	0.2017	Valid
X4.1	0.268	0.2017	Valid
X4.2	0.526	0.2017	Valid
X4.3	0.695	0.2017	Valid
X4.4	0.638	0.2017	Valid
X4.5	0.662	0.2017	Valid
X4.6	0.342	0.2017	Valid
X4.7	0.300	0.2017	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Olahan SPSS)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa setiap pernyataan (indikator) dalam angket dinilai valid karena kriteria atau syarat suatu item tersebut dinyatakan valid adalah bila korelasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan nilainya lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan (indikator) dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas adalah alat untuk mengukur konsistensi jawaban dari responden. Apabila jawaban yang diberikan konsisten, maka dikatakan instrument penelitian (angket) telah dapat diandalkan (*reliable*). Dalam penelitian ini pengujian realibitas angket menggunakan dengan menggunakan fitur *Cronbach's Alpha* pada SPSS 19. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka dikatakan angket telah *realible*.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Nilai-nilai Sosial	0.711	0.6	Reliabel
Tuntutan Keluarga	0.621	0.6	Reliabel
Penghargaan Finansial	0.654	0.6	Reliabel
Lingkungan Kerja	0.767	0.6	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Olahan SPSS)

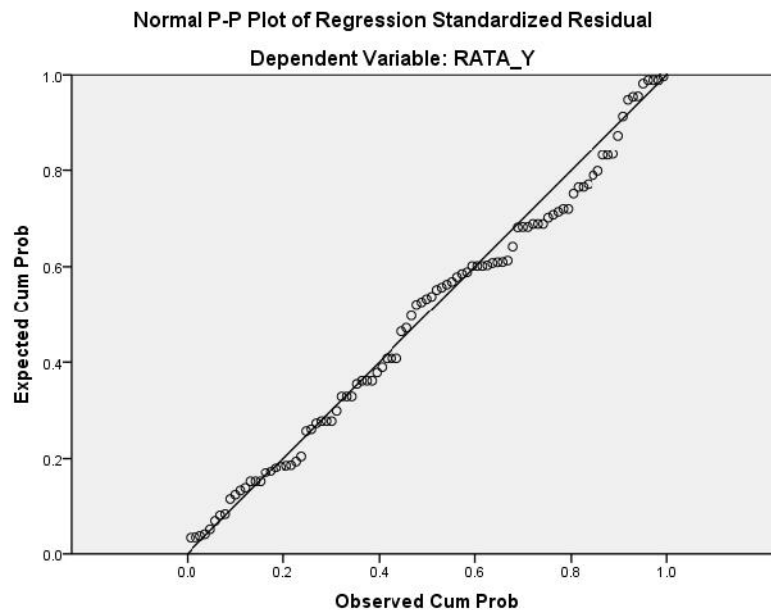
Hasil uji realibilitas terhadap variabel yang ada diperoleh hasil bahwa tiap variabel memiliki nilai validitas > 0,6. Dengan demikian berarti keseluruhan variabel dalam instrument penelitian ini realibel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Beberapa metode uji normalitas yang biasa digunakan adalah grafik *Normal P-Plot of Regression Stand*. Pada *Normal P-Plot* serta uji *kolmogrov-smirnov*, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Jika data menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah garis normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Serta uji statistik nonparametrik *komogorov-smirnov (K-S)* apabila nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka data tersebut disebut data yang

terdistribusi secara tidak normal. Namun, apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut terdistribusi secara normal.



Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Olahan SPSS)

Gambar 2. Uji Normalitas

Dapat dilihat dari grafik *Normal P-Plot* diatas titik – titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal dan data yang dimiliki terlihat merata dan cukup baik. Yang berarti data terdistribusi secara normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-smirnov	Unstandarize Residual
Nilai Kolmogorov-smirnov	0.740
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.644

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Olahan SPSS)

Untuk lebih meyakinkan bahwa residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka residual data diuji kembali dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Pada Tabel 5.dapat dilihat bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal karena berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov signifikan pada $0,644 > 0,05$.Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresi variabel-variabel bebas dalam persamaan regresi dengan nilai residual sebagai variabel terikatnya.Apabila hasilnya signifikan maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Glejser

Variabel	Signifikansi
Nilai-nilai Sosial	0.276
Tuntutan Keluarga	0.916
Penghargaan Finansial	0.963
Lingkungan Kerja	0.388

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Olahan SPSS)

Dari uji Glejser seperti yang terlihat pada tabel diatas dapat dilihat bahwa semua variabel bebas yang digunakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu *absolute error* ini dapat dilihat melalui tingkat signifikansi dari tiap variabel bebas yang diteliti. Tingkat signifikansi dari masing-masing variabel bebas tersebut lebih besar dari 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa model regresi tidak memiliki gejala adanya heterokedastisitas, yang berarti bahwa tidak ada gangguan dalam model regresi.

Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *varians inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF < 10, tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Nilai-nilai Sosial	0.543	1.841	Tidak ada Multikolinearitas
Tuntutan Keluarga	0.976	1.025	Tidak ada Multikolinearitas
Penghargaan Finansial	0.744	1.344	Tidak ada Multikolinearitas
Lingkungan Kerja	0.459	2.179	Tidak ada Multikolinearitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Olahan SPSS)

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan hasil pengujian multikolinieritas. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance value semua variabel bebas berada di atas 0,10 dan nilai Variance Inflation Factors (VIF) dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam persamaan regresi berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel nilai-nilai sosial, tuntutan keluarga, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja secara parsial maupun simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2.607	.453	
Nilai-nilai Sosial	-1.105	.117	-.705
Tuntutan Keluarga	-.261	.065	-.222
Penghargaan Finansial	.549	.077	.455
Lingkungan Kerja	1.189	.120	.808

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Olahan SPSS)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,607 - 1,105X_1 - 0,261X_2 + 0,549X_3 + 1,189X_4$$

Konstanta (a) sebesar 2.607 yang berarti apabila nilai-nilai sosial, tuntutan keluarga, penghargaan finansial dan lingkungan kerja nilainya adalah 0, maka peminatan profesi akuntan oleh mahasiswa akuntansi bernilai 2,607 satuan.

Koefisien regresi (b1) variabel nilai-nilai sosial sebesar -1.105, yang berarti jika variabel indenpenden lainnya tetap dan nilai-nilai sosial mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan diikuti penurunan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan sebesar 1,105 satuan.

Koefisien regresi (b2) variabel tuntutan keluarga sebesar -0.261, yang berarti jika variabel indenpenden lainnya tetap dan tuntutan keluarga mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan diikuti penurunan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan sebesar 0,261 satuan.

Koefisien regresi (b3) variabel penghargaan finansial sebesar 0,549, yang berarti jika variabel indenpenden lainnya tetap dan penghargaan finansial mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan diikuti peningkatan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan sebesar 0,549 satuan.

Koefisien regresi (b4) variabel lingkungan kerja sebesar 1,189, yang berarti jika variabel independen lainnya tetap dan lingkungan kerja mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan diikuti peningkatan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan sebesar 1,189 satuan.

Uji Hipotesis Uji Model (Uji F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.735	4	6.184	60.073	.000
	Residual	9.265	90	.103		
	Total	34.000	94			

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel nilai-nilai sosial, tuntutan keluarga, penghargaan finansial dan lingkungan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

Tabel 9. Uji F

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Olahan SPSS)

Dari hasil Uji F diperoleh hasil $F_{hitung} = 60.073$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena $F_{hitung} 60.073 > F_{tabel} 2.47$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara bersama-sama nilai-nilai sosial, tuntutan keluarga, penghargaan finansial dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel dependen (bebas) yang mampu dijelaskan oleh variasi variabel independennya (terikat). Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.728	.715	.32084

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Olahan SPSS)

Tabel diatas memperlihatkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel nilai-nilai sosial, tuntutan keluarga, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan sebesar 0.715. Hal ini berarti bahwa peningkatan peminatan profesi akuntan dipengaruhi oleh faktor nilai-nilai sosial, tuntutan keluarga, penghargaan finansial dan lingkungan kerja sebesar 71.5% dan sisanya sebesar 28.5% dipengaruhi variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X1, X2, X3, X4 benar-benar berpengaruh secara parsial atau individual terhadap variabel Y.

Tabel 11. Uji t (Parsial)

Model	T Hitung	T Tabel	Sig.
1 (Constant)	5.750		.000
Nilai-nilai sosial	-9.439	≥ 1.986	.000
Tuntutan Keluarga	-3.986	≥ 1.986	.000
Penghargaan Finansial	7.133	≥ 1.986	.000
Lingkungan Kerja	9.944	≥ 1.986	.000

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Olahan SPSS)

Hasil pengujian dan model hipotesis yang diajukan secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

H1: $\beta_1 \neq 0$, artinya variabel nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = -9.439 > t_{tabel} 1,986$ dan Sig. $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima, artinya variabel nilai-nilai sosial berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

H2: $\beta_2 \neq 0$, artinya variabel tuntutan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = -3.986 > t_{tabel} 1,986$ dan Sig. $0,000 < 0,05$ maka H2 diterima, artinya variabel tuntutan keluarga berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

H3: $\beta_3 \neq 0$, artinya variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 7.133 > t_{tabel} 1,986$ dan Sig. $0,000 < 0,05$ maka H3 diterima, artinya variabel penghargaan finansial berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

H4: $\beta_4 \neq 0$, artinya variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 9.944 > t_{tabel} 1,986$ dan Sig. $0,000 < 0,05$ maka H4 diterima, artinya variabel lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Nilai-nilai Sosial terhadap Minat Profesi Akuntan

Berdasarkan hasil Uji parsial (Uji t), Nilai t_{hitung} dan p value (Sig) variabel bebas nilai-nilai sosial terhadap peminatan profesi akuntan adalah sebesar $-9.439 > t_{tabel} 1,986$ dan nilai (Sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah alpha 0,05, yang berarti terdapat pengaruh antara nilai-nilai sosial terhadap peminatan profesi akuntan. Berdasarkan hal tersebut maka H1 pada penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan mengharapkan dengan ditugaskannya seorang akuntan di berbagai tempat dan perusahaan memiliki ciri dan kondisi yang berbeda maka bisa menambah pengetahuannya di bidang selain akuntansi karena interaksi yang dilakukan tidak hanya dengan sesama akuntan melainkan lebih sering berinteraksi dengan klien atau pihak-pihak eksternal. Menurut Siregar (2008:18), Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang memperlihatkan kemampuan seseorang atau nilai seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial meliputi kesempatan menjalankan kegiatan sosial, kesempatan berinteraksi dengan orang, kesempatan menjalankan hobi, perhatian terhadap perilaku individu, kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain dan gengsi pekerjaan di mata orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus (2014), yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2014), yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Tuntutan Keluarga terhadap Minat Profesi Akuntan

Berdasarkan hasil Uji parsial (Uji t), Nilai t_{hitung} dan p value (Sig) variabel bebas tuntutan keluarga terhadap peminatan profesi akuntan adalah sebesar $-3.986 > t_{tabel} 1,986$ dan nilai (Sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah alpha 0,05, yang berarti terdapat pengaruh antara tuntutan keluarga terhadap peminatan profesi akuntan. Berdasarkan hal tersebut maka H2 pada penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa tuntutan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

Mahasiswa mempertimbangkan adanya dorongan dari lingkungan keluarga dalam memilih profesi yang akan dia kerjakan karena dengan adanya dorongan keluarga dapat meningkatkan kepercayaan dan semangat bekerja para mahasiswa akuntansi, Menurut Gunarsa (2009:5) menyatakan, bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak-anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013), yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan juga mempertimbangkan tuntutan dari keluarganya sendiri, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trista (2014), yang menyatakan bahwa tuntutan keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Profesi Akuntan

Berdasarkan hasil Uji parsial (Uji t), Nilai t_{hitung} dan p value (Sig) variabel bebas tuntutan keluarga terhadap peminatan profesi akuntan adalah sebesar $7.133 > t_{tabel} 1,986$ dan nilai (Sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah alpha 0,05, yang berarti terdapat pengaruh antara penghargaan finansial terhadap peminatan profesi akuntan.

Berdasarkan hal tersebut maka H3 pada penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan lebih mengharapkan penghargaan finansial/gaji jangka panjang, gaji awal yang lebih tinggi dan kenaikan penghargaan finansial yang cepat. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besaran bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain, karena semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik, pendapatan yang diterima akan semakin tinggi. Menurut Laksmi (2011:109), kompensasi adalah semua bentuk pembayaran yang diberikan kepada pegawai baik secara langsung (dalam bentuk uang) atau tidak langsung (tunjangan, kompensasi dan fasilitas kerja).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013), Chairunnisa (2014), dan Agus (2014) yang menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial dipertimbangkan dan berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012), yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Profesi Akuntan

Berdasarkan hasil Uji parsial (Uji t), Nilai t_{hitung} dan p value (Sig) variabel bebas tuntutan keluarga terhadap peminatan profesi akuntan adalah sebesar $9.944 > t_{tabel} 1,986$ dan nilai (Sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah alpha 0,05, yang berarti terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap peminatan profesi akuntan. Berdasarkan hal tersebut maka H4 pada penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

Mahasiswa akuntansi mempertimbangkan adanya lingkungan kerja yang penuh tantangan dan tekanan kerja yang tinggi pada pemilihan profesi akuntan, pernyataan ini disebabkan adanya tantangan dan tekanan kerja yang tinggi pada profesi akuntan akan menghasilkan hasil kerja yang semakin bagus. Menurut Dhermawan (2012:174), Lingkungan kerja meliputi uraian jabatan yang jelas, otoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi, hubungan kerja yang harmonis, iklim kerja yang dinamis, peluang karir, dan fasilitas kerja yang memadai. Hal ini didasarkan oleh penelitian Widyasari (2010) yang menyatakan bahwa tekanan kerja yang tinggi pada akuntan pemerintah dapat menghasilkan hasil yang sempurna karena akuntan pemerintah bekerja pada lembaga-lembaga yang tugas, kewajibannya dan fungsinya sudah diatur dalam undang-undang sehingga menimbulkan tekanan kerja yang tinggi.

Hasil yang telah didapat berkonsistensi dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2014) yang menyatakan bahwa variabel bebas lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan profesional, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012), yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

PENUTUP

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah Nilai-nilai sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

Tuntutan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan. Penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan. Lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan kepada institusi adalah diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan kejelasan arah karir sebagai akuntan profesional, sehingga memudahkan mahasiswa untuk membuat perencanaan karirnya. Pemberian pelayanan bimbingan karir sangat diperlukan agar potensi yang dimiliki mahasiswa dapat berkembang secara optimal. Selain itu, melalui pengarahannya dapat mengarahkan mahasiswa untuk terjadinya keseimbangan dan keserasian dalam perkembangan intelektual, emosional dan sosial. Bagi penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini dibatasi pada variabel nilai-nilai sosial, tuntutan keluarga, penghargaan finansial dan lingkungan kerja. Selain itu diharapkan dapat memperluas populasi penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi secara luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Nanang Suyono. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ)*. Jurnal PPKM II. Hal 69-83.
- Andersen, William dan Anis Chariri, 2012. *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan*. Diponegoro Journal of Accounting 1(1). Universitas Diponegoro.

- Ardianto, N. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan atau Non Akuntan*. Skripsi, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Aulia, U. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Skripsi, Surabaya: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
- Billy, S. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan*. Skripsi, Pekanbaru: Program Studi Akuntansi Politeknik Caltex Riau Pekanbaru.
- Chairunnisa, Fifi. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol 3, No.2.
- Chan, A. S. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012, 53-58.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Indonesia.
- Dhermawan. 2012. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Kompetensi, dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan. Vol.6, No.2.
- Gunarsa, S.D. 2009. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia
- Handoko, H. 2010. *Manajemen Personal & Sumberdaya Manusia*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Herawati dan Susanto. 2009. *Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.11 No. 1.
- Iswahudin, M. 2015. *Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional*. Skripsi, Yogyakarta: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Laksmi, R. 2011. *Budaya Organisasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Putri, C. 2013. *Pengaruh Kreativitas Belajar penggunaan Media pembelajaran Power Point, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variable Intervening)*. Economic Education Analysis Journal, No 2, Hal: 15-21.
- Rahmawati, N. P., Swasto, B., Prasetya, A. 2014. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 8 No. 2. Hal : 2-8.
- Sari, Maya. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol.13, No 2.
- Siregar, R. 2008. *Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Kota Medan Mengenai Beberapa Faktor Tertentu Terhadap Pilihan Karir*. Tesis, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trista, L. 2016. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderating*. Tesis, Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Widiatami, Anna Kania, dan Nur Cahyonowati. 2013. *Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro)*. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING. Vol 2 No 3. Hal : 1-11.
- Widyasari, Y. 2010. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir*. Skripsi, diterbitkan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Yanti, N. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)*. Jom FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014. Hal : 1-15.